

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan-ikatan kebersamaan dan ikatan emosional dan mengidentifikasikan diri mereka sebagai bagian dari keluarga.¹ Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di dalam satu rumah dan saling ketergantungan.²

Keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan hubungan perkawinan, adopsi, dan kelahiran yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya serta meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarganya. Keluarga sebagai unit yang perlu dirawat, boleh jadi tidak diikat oleh hubungan darah atau hukum, tetapi berfungsi sedemikian rupa sehingga mereka menganggap diri mereka sebagai suatu keluarga.³

Maka, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh hubungan ikatan perkawinan, kelahiran, adopsi dan biasa jadi tidak diikat oleh hubungan darah dan hukum yang menetap disuatu wilayah dalam satu atap dengan keadaan saling membutuhkan dan mempunyai kedekatan emosional yang memiliki tujuan untuk mempertahankan budaya, meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, emosional dan sosial sehingga menganggap diri mereka sebagai suatu keluarga.

Asuhan keperawatan keluarga merupakan berbagai rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktik keperawatan dengan sasaran anggota keluarga. Tujuan asuhan keperawatan yaitu untuk menyelesaikan suatu masalah kesehatan yang sedang dialami keluarga menggunakan pendekatan proses keperawatan. Secara umum, tujuan asuhan keperawatan keluarga adalah untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya secara mandiri. Salah satu permasalahan dalam kesehatan adalah hipertensi.⁴

Hipertensi menjadi masalah kesehatan di seluruh belahan dunia dan sebagai salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Hipertensi juga disebut sebagai penyakit tidak menular, karena hipertensi merupakan penyakit kronis yang tidak dapat ditularkan ke orang lain. Penyakit tidak menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian di Dunia saat ini.⁵

Menurut data WHO (2018), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% mengidap penyakit hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2021. Data yang dikeluarkan oleh WHO (2018) menunjukkan bahwa sekitar 26,4% penduduk dunia mengalami hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Sebanyak kurang lebih 60% penderita hipertensi berada di negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut data yang telah dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan, hipertensi dan penyakit jantung lain meliputi lebih dari sepertiga penyebab kematian, dimana hipertensi menjadi penyebab kematian kedua setelah stroke. Hal ini dikarenakan munculnya PTM secara umum disebabkan oleh pola hidup setiap individu yang kurang memperhatikan kesehatan.⁶

Oleh karena itu diperlukan adanya penatalaksanaan untuk hipertensi dapat menggunakan metode farmakologi (dengan obat) atau juga nonfarmakologi (tanpa obat). Penatalaksanaan secara farmakologi dapat dilakukan dengan cara pemberian diuretikiazide, penghambat adrenergik, angiotensin converting enzyme inhibitor (ACEinhibitor), angiotensin-II-blocker, antagonis kalsium, vasodilator. Tindakan nonfarmakologi dengan menggunakan sumber daya alam nabati juga dapat dimanfaatkan dalam mengontrol tekanan darah. sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk mengontrol tekanan darah yaitu buah-buahan dan sayur-sayuran yang kaya vitamin serta mineral (mengandung banyak air) salah satunya adalah mentimun.⁷

Mentimun merupakan sayuran yang mudah didapat dan harganya pun murah. Dikalangan masyarakat umum, mentimun sudah lazim dikonsumsi untuk sekedar pelengkap hidangan, ini bisa dijadikan solusi untuk mengobati hipertensi secara nonfarmakologis.⁸ Jus mentimun memiliki kandungan mineral yaitu potassium, magnesium, dan fosfor. Mentimun berfungsi untuk

memelihara keseimbangan garam dan cairan serta mengontrol tekanan darah yang normal sedangkan asupan natrium, kalium, kalsium dan magnesium berhubungan dengan tingginya tekanan darah atau kejadian hipertensi, maka mentimun sangatlah bagus menjadi obat herbal untuk penyakit hipertensi.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Zauhani & Zainal (2021) menunjukkan bahwa terbukti adanya efek dari pemberian jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah. Kemudian penelitian dari Lovindy (2014) juga membuktikan bahwa jus mentimun dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan selama 7 hari dan menggunakan jus mentimun sebanyak 100 gram (150ml). Hasil penelitiannya diketahui terdapat penurunan tekanan sistolik 12% dan diastolik 10,4% dengan p value 0,000.¹⁰

Kandungan pada mentimun di antaranya kalium (potassium), magnesium, dan fosfor efektif mengobati hipertensi. Selain itu, mentimun juga bersifat diuretic karena kandungan airnya yang tinggi sehingga membantu menurunkan tekanan darah. Kalium merupakan elektrolit intraselular yang utama, dalam kenyataan 98 % kalium tubuh berada dalam sel, 2% sisanya berada di luar sel. Kalium mempengaruhi aktivitas baik otot skelet maupun otot jantung.¹¹

Peran perawat yang bisa dilakukan untuk merawat pasien dengan masalah hipertensi salah satunya dengan memberikan terapi non farmakologi. Salah satunya dengan pemberian intervensi jus mentimun yang mempunyai manfaat bagi kesehatan yaitu untuk memelihara keseimbangan garam dan cairan serta mengontrol tekanan darah, membantu menurunkan tekanan darah. Selain itu manfaat dari jus mentimun adalah sebagai diuresis terbaik, yakni sebagai pelancar air seni.¹²

Berdasarkan data yang didapat di Puskesmas Kenali jumlah penderita Hipertensi tahun 2023 sebanyak 1.580 orang dengan ditandai masyarakat yang tensinya diatas 140 mmHg dan banyak yang mengatakan sakit kepala, kuduk terasa berat begitu juga keluhan dirasa pada anggota keluarga Tn. G khususnya Ny. H mengatakan sakit kepala, kuduk terasa berat dan setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah 160/90 mmHg.

Salah satu keluarga yang mengatakan bahwa ada keluarganya yang menderita hipertensi di perumahan Garuda. Setelah perawat melakukan pengkajian pada Ny.H dan keluarga mengatakan tidak mengetahui tentang hipertensi, cara merawat dan cara pengobatan hipertensi, untuk itu perawat memberikan pendidikan kesehatan dan memberikan penerapan intervensi jus timun karena jus mentimun yang mudah didapat dan mempunyai banyak manfaat, untuk itu perawat memberikan penerapan intervensi jus mentimun. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. G Dengan Masalah Hipertensi Pada Ny.H Melalui Pemberian Jus Mentimun di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memahami asuhan keperawatan hipertensi dan mengaplikasikannya dalam bentuk Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. G Dengan Masalah Hipertensi Pada Ny, H Melalui Pemberian Jus Mentimun di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.

1.2.2 Tujuan Khusus.

Tujuan khusus karya ilmiah akhir Ners adalah :

- a. Mampu melaksanakan pengkajian Keluarga pada Ny.H dengan hipertensi di di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.
- b. Mampu menegakkan Diagnosa keperawatan pada Ny.H dengan hipertensi di di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.
- c. Mampu membuat rencana tindakan pada Ny.H dengan hipertensi di di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.
- d. Mampu melakukan implementasi pada Ny.H dengan hipertensi di di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.

- e. Mampu melakukan evaluasi pada Ny.H dengan hipertensi di di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023
- f. Mampu membuat pendokumentasi asuhan keperawatan pada Ny.H dengan hipertensi di di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Puskesmas

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi Puskesmas untuk lebih meningkatkan pelayanannya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan melalui penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit Hipertensi dan cara perawatannya.

1.3.2 Bagi Instansi Pendidikan

Memberikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan dapat dijadikan referensi, serta menanamkan wawasan bagi yang membacanya.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Diharapkan Mahasiswa Profesi Ners dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga khususnya pada pasien Hipertensi.

1.4 Pengumpulan data

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode penulisan deskriptif. Peneliti menggambarkan suatu proses asuhan keperawatan keluarga Tn. G dengan hipertensi melalui pemberian jus mentimun di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar, dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

a. Observasi-partisipatif

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan yang dimana penulis terlibat dalam keseharian klien dan melaksanakan asuhan keperawatan (aplikasi jus mentimun) pada klien selama 5 kali kunjungan.

b. Interview

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan anggota keluarga yang berhubungan dengan kasus yang diambil agar memperoleh data klien meliputi identitas klien, riwayat penyakit, riwayat kesehatan keluarga, pengobatan yang telah dilakukan.

c. Pemeriksaan fisik

Penulis melakukan pemeriksaan-pemeriksaan fisik dari klien untuk mendapatkan data lengkap.

d. Praktik langsung

Penulis mempraktekan tindakan yang sudah direncanakan.

e. Dokumentasi

Penulis dalam melakukan pengkajian selalu mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi klien.

f. Studi literatur

Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Artikel yang digunakan dari *google scholar* dan *research gate*, artikel yang digunakan rentang tahun 2018-2022 dan menggunakan kata kunci: asuhan keperawatan keluarga, hipertensi dan mentimun.